

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi BNI Syariah. Penulis berkesimpulan bahwa atas dasar pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka ada beberapa variabel membuktikan bahwa adanya pengaruh terhadap efisiensi bank. Adapun hasil dari analisis uji statistik dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Return On Asset (ROA)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat efisiensi BNI Syariah, hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi. Artinya, ROA naik dan bank mendapatkan keuntungan sehingga berpengaruh terhadap efisiensi BNI Syariah
2. *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi BNI Syariah, hal ini sesuai dengan hipotesis awal. Artinya, banyak kredit macet dan menyebabkan tingkat efisiensi tidak maksimal.
3. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efisiensi BNI Syariah, hal ini sesuai dengan hipotesis awal. Artinya, modal yang didapatkan BNI Syariah semakin banyak sehingga berpengaruh terhadap efisiensi.

Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ROA, NPF dan CAR berpengaruh terhadap efisiensi BNI Syariah, pada periode tahun 2011 – 2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi BNI Syariah”, penulis memberikan beberapa saran dengan tujuan dan maksud agar ada keselarasan dan kebijakan yang diambil. Maka saran yang dapat penulis berikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya peneliti menguji variabel lain yang diharapkan mampu mempengaruhi efisiensi perbankan syariah. Mungkin bisa juga menambahkan variabel keuangan lainnya seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan lainnya.
2. Bagi perbankan syariah disarankan untuk meningkatkan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), karena semakin tinggi ROA dan CAR bank akan mendapatkan keuntungan dan modal semakin banyak. Disarankan juga untuk menjaga NPF dalam batas yang wajar agar efisiensi tetap maksimal.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk peneliti dapat menambahkan variabel, sampel dan periode tahun dalam penelitian.